

ABSTRACT

Background: The anatomy of the heart is a subject that is taught during pre-clinical years in lectures as well as in anatomical practical session by doctors and anatomical laboratory assistants. Throughout the years the educational media has always been 2 dimensional, recently there have been new medias introduced to the medical education world, one of them being augmented reality in mobile application. Augmented reality or AR is a technology that superimposes a computer-generated image on a user's view of the real world, thus providing a composite view. The implementation of AR as educational media is a prove that Universitas Gadjah Mada is partaking in the growth of technological advancement.

Objective: This research's goal to find out the teacher's perspective of using augmented reality in the form of mobile application as opposed to conventional methods such as anatomy atlas as an educational media for teaching the undergraduate students of faculty of medicine public health and nursing Universitas Gadjah Mada.

Methods: This study is a qualitative study. Data will be acquired by undergoing in-depth interview for teachers teaching heart anatomy using AR and conventional methods. The obtained data will be analyzed using qualitative methods to summarize and conclude teacher's view on the educational medias. The result of this study is hoped to be able to be integrated on the learning curriculum of the faculty.

Result: There are several aspects of the system design of the AR of the heart that is satisfactory including the platform design and the spatial aspect, for the anatomical structures loaded in the application is still unsatisfactory. Using this version of the AR increases the workload for the teacher and causes a disintegration in the classroom.

Conclusion: Teacher's perceive the implementation of the AR to the curriculum as a supplementary self-study method for the students.

ABSTRAK

Latar Belakang: Anatomi jantung adalah subjek yang diajarkan kepada mahasiswa kedokteran saat pre-klinik dalam sesi kuliah atau sesi praktikum anatomi yang oleh dokter atau asisten dosen anatomi. Selama ini media edukasi dari pembelajaran anatomi ialah 2 dimensi, baru-baru ini telah diperkenalkan media edukasi terkini, salah satunya ialah *augmented reality*. *Augmented Reality* atau AR adalah sebuah teknologi yang menampilkan gambaran sesuatu hal hasil computer dalam sebuah media seperti telepon genggam, dan menggambarkan tampilan komposit. Pengimplementasian dari AR sebagai media edukasi di kurikulum anatomi UGM adalah sebuah aksi turut andil dalam pertumbuhan kemajuan teknologi di bagian kependidikan.

Tujuan: Untuk mengetahui pandangan pengajar terhadap penggunaan aplikasi “*Augmented Reality of the Heart*” Sebagai Media Edukasi Mengajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data akan diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam kepada pengajar yang mengajarkan anatomi jantung menggunakan AR dan metode konvensional. Data yang didapatkan akan dianalisis menggunakan metode kualitatif untuk merangkum dan menyimpulkan pandangan pengajar terhadap media edukasi tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat terintegrasi dalam kurikulum fakultas.

Hasil: Beberapa aspek dari desain sistem AR sudah memuaskan termasuk desain *platform* dan aspek spasial sistem, namun untuk muatan struktur anatomi dalam aplikasi dan desain realistis masih belum memuaskan. Penggunaan aplikasi AR versi ini meningkatkan beban kerja pengajar dan menyebabkan disintegrasikan dalam proses pembelajaran

Kesimpulan: Pengajar menilai implementasi dalam AR ke kurikulum sebagai suplemen dalam proses pembelajaran mandiri mahasiswa